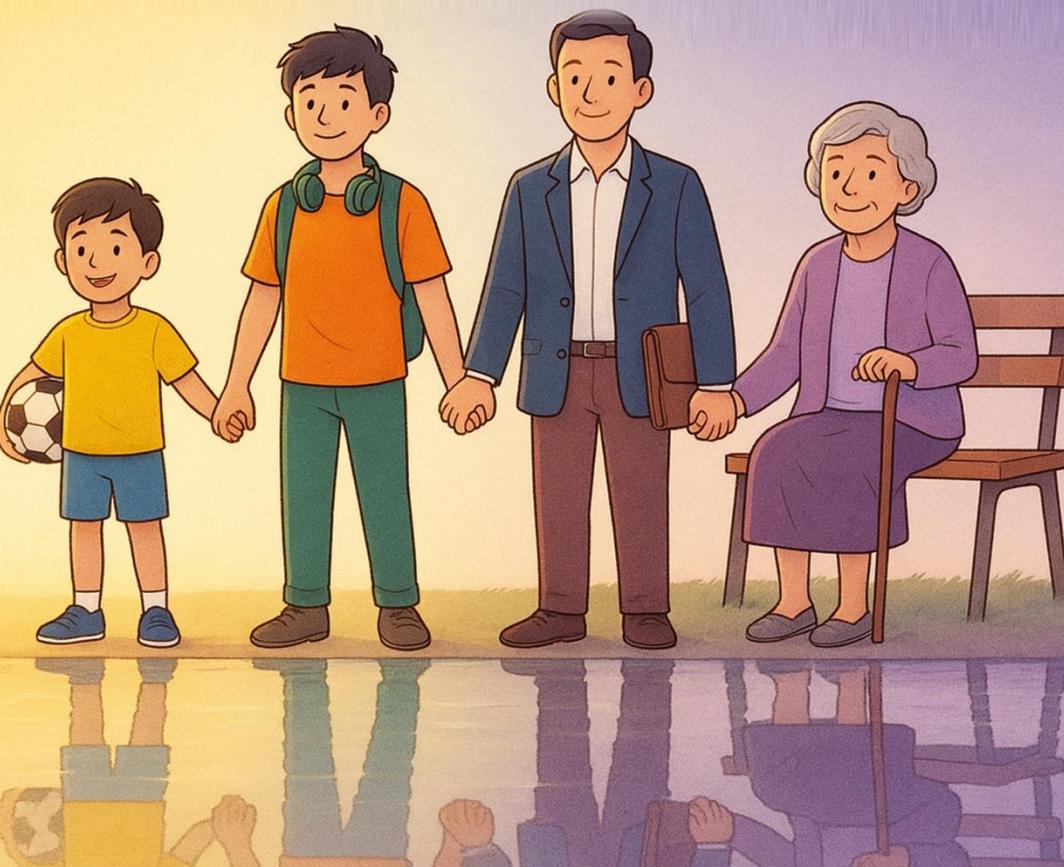


Samsul Hadi



Pantunku, Cerminku

Buku Belajar Pantun yang Menginspirasi Anak,
Remaja, Dewasa, dan Lansia



PANTUNKU, CERMINKU

**Buku Belajar Pantun yang Menginspirasi
Anak, Remaja, Dewasa, dan Lansia**

----- SAMSUL HADI -----



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

PANTUNKU, CERMINKU

Buku Belajar Pantun yang Menginspirasi Anak, Remaja, Dewasa, dan Lansia

*Copyright @2025 By Samsul Hadi
All right reserved*

Penulis

Samsul Hadi

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Ara Caraka

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-700-4

Cetakan ke-1, Agustus 2025

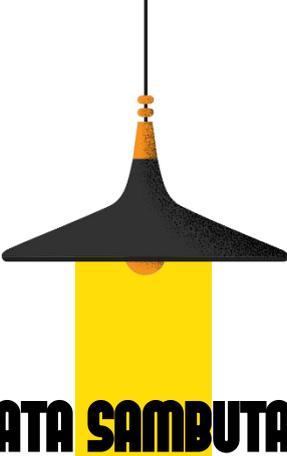
14 x 21 cm, xviii + 114 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



KATA SAMBUTAN

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN INDRAMAYU



DR. H. Aghuts Muhaimin, S.Pd., M.Ag.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia.

Saya menyambut dengan hangat dan penuh apresiasi hadirnya buku *"Pantunku, Cerminku: Buku Belajar Pantun*

yang Menginspirasi Anak, Remaja, Dewasa, dan Lansia", karya Bapak **Samsul Hadi**, Buku ini bukan hanya menjadi karya sastra yang menarik, namun juga sarat nilai edukatif, spiritual, dan budaya.

Pantun, sebagai warisan luhur bangsa, tidak hanya memperkaya bahasa dan sastra, tetapi juga membentuk karakter, menanamkan kearifan lokal, dan menjadi media ekspresi lintas generasi. Maka, sangat tepat jika buku ini hadir dalam format yang inklusif—menyentuh anak-anak, remaja, dewasa, hingga para sesepuh yang telah bijak menyelami hidup.

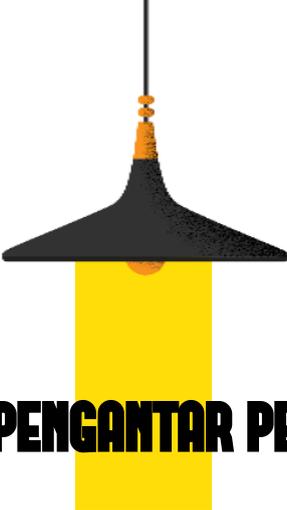
Dengan pendekatan kreatif dan pembagian usia yang jelas, buku ini tidak hanya menjadi bacaan, tapi juga alat pembelajaran yang menyenangkan. Lebih dari itu, saya meyakini bahwa pantun yang disusun dalam buku ini dapat menjadi cermin nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kebudayaan lokal yang senantiasa perlu kita tanamkan.

Semoga buku ini menjadi sumbangsih yang berharga bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya di Indramayu.

Akhirnya, saya mengajak para guru, siswa, orang tua, dan seluruh lapisan masyarakat untuk menjadikan buku ini sebagai inspirasi dalam berkarya, berdialog, dan merajut nilai-nilai kehidupan melalui pantun.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Indramayu, 28 Juni 2025



KATA PENGANTAR PENULIS

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan inayah-Nya, buku "*Pantunku, Cerminku: Buku Belajar Pantun yang Menginspirasi Anak, Remaja, Dewasa, dan Lansia*" ini akhirnya dapat tersusun dan siap menemani para pembaca dalam menyelami keindahan bahasa dan nilai-nilai kehidupan yang tersirat dalam pantun.

Buku ini lahir dari perjalanan panjang, tidak hanya sebagai penulis, tetapi juga sebagai seorang pendidik, ayah, dan pencinta bahasa. Dalam kehidupan saya, pantun bukan sekadar rangkaian kata yang berima, tetapi sebuah media pengikat rasa—antara guru dan murid, orang tua dan anak, antara masa lalu dan masa kini, bahkan antara jiwa dan Tuhannya.

Di masa kecil saya, pantun adalah nyanyian lisan yang mengalir dari bibir para orang tua—berisi nasihat, harapan, kadang juga candaan. Sayangnya, kebiasaan itu perlahan

meredup. Anak-anak kini lebih akrab dengan layar daripada larik. Maka, saya merasa terdorong untuk menyusun buku ini sebagai upaya sederhana melestarikan, sekaligus menghidupkan kembali, tradisi berpantun—dengan cara yang dekat dan menyenangkan untuk setiap tahap usia.

Saya membagi buku ini menjadi lima segmen usia: anak, remaja, dewasa, hingga senja. Setiap bait dalam buku ini adalah cermin: tentang keriangannya masa kecil, gelora pencarian jati diri remaja, kedalaman makna hidup orang dewasa, hingga ketenangan yang bersahaja di usia senja. Harapan saya, setiap pembaca dapat menemukan dirinya dalam pantun-pantun ini—mungkin sekadar tersenyum, atau diam-diam merenung.

Saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan buku ini. Namun, secara khusus dan paling dalam, saya ingin mengucapkan:

Terima kasih yang tak terhingga kepada istriku tercinta, yang dengan kesabaran dan doa, menemani setiap langkah sunyi dalam proses menulis ini. Kepada **dua anakku tersayang**, yang senyumnya menjadi cahaya, dan pertanyaan-pertanyaannya menjadi sumber inspirasi—ayah sangat bersyukur kalian hadir dalam hidup ini.

Semoga buku ini tidak hanya menjadi kumpulan pantun, tetapi juga menjadi **kumpulan makna**, tempat di mana

anak-anak belajar bermain dengan bahasa, remaja belajar memahami perasaan, orang dewasa menemukan kembali hikmah hidup, dan para sesepuh memeluk kenangan dengan damai.

Akhir kata, saya memohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan buku ini. Semoga kehadirannya memberi manfaat, membuka ruang dialog, dan menjadi bagian kecil dari sumbangsih untuk kemajuan dunia pendidikan dan kebudayaan di negeri tercinta, khususnya di Indramayu.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Indramayu, 28 Juni 2025

Samsul Hadi

TENTANG PENULIS DAN KELUARGA



Samsul Hadi

Penulis buku ini adalah seorang pendidik, penulis, dan pegiat literasi yang telah lebih dari dua dekade mengabdikan diri di dunia pendidikan. Dikenal oleh para muridnya sebagai sosok yang sederhana, reflektif, dan penuh perhatian terhadap perkembangan imajinasi generasi muda, Samsul Hadi bukan hanya mengajarkan

kata-kata, tetapi juga menanamkan makna dan nilai di dalamnya.

Lahir dan dibesarkan di lingkungan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan dan spiritualitas, beliau mengembangkan gaya menulis yang puitis, kontemplatif, namun tetap membumi. Karya-karyanya menampilkan kekayaan lokal, kehangatan moral, dan kedalaman perenungan, sebagaimana tampak jelas dalam dongeng-dongeng lintas usia dalam buku ini.

Buku *Pantunku, Cerminku* adalah perwujudan kecintaannya terhadap dunia pantun—sebagai alat pendidikan yang halus namun kuat. Buku ini juga lahir dari perenungannya sebagai ayah, pendidik, dan suami yang menyaksikan perubahan zaman dan kebutuhan narasi lintas generasi.

Keluarga Literasi

Penulis didampingi oleh istri tercinta, **Dra. Hj. Sunaeah, M.H.**, seorang Hakim di Pengadilan Agama Indramayu, yang juga memiliki kepekaan mendalam terhadap sastra, kehidupan, dan keikhlasan dalam berbuat. Dalam kesibukannya sebagai hakim, beliau tetap menjadi pembaca pertama, pengulas jujur, dan penjaga nurani dari banyak naskah yang ditulis suaminya.

Dari cinta dan cita yang mereka rawat bersama, tumbuh dua anak yang menjadi cahaya dan inspirasi:

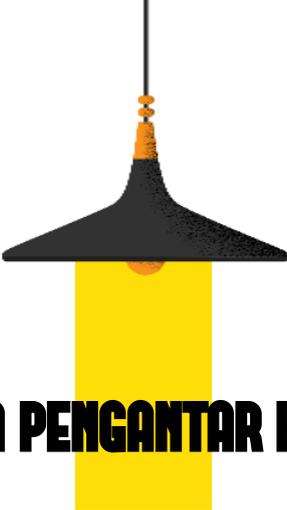
- **drg. Asif Fadhil Aulawi**, lulusan Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada (UGM), yang membawa

ketekunan dan kasih sayang dalam merawat senyum dan kesehatan banyak jiwa.

- **Naila Farah Aniqah**, mahasiswi Program Magister Kenotariatan (M.Kn.) UGM, yang tekun menapaki jejak ilmu hukum dengan kehalusan bahasa dan keteguhan hati.

Keduanya tumbuh dalam rumah yang tak hanya dihuni oleh cinta, tetapi juga oleh kata, makna, dan keteladanan. Sebuah rumah yang percaya bahwa kebersamaan bukan sekadar waktu, tetapi narasi yang saling membentuk dan membesarkan.

Bersama-sama, keluarga ini berkomitmen untuk ikut serta dalam menghidupkan budaya literasi di madrasah, sekolah, dan komunitas lokal. Mereka yakin bahwa pantun bukan sekedar warisan sastra, melainkan jembatan rasa dan makna yang mampu menyatukan generasi—asal dituturkan dengan ketulusan hati, keindahan bahasa, dan nilai-nilai yang mengakar.



KATA PENGANTAR BUKU

1. Dari Penulis

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera dan salam budaya untuk semua pembaca.

Pantun bukan sekadar permainan kata. Ia adalah cermin budaya, penjaga rasa, dan jembatan antar generasi. Lewat pantun, kita bisa tertawa, menasihati, bahkan berdoa. Buku ini lahir dari kerinduan saya terhadap kekayaan tutur lama yang mulai tersisih oleh derap zaman. Saya ingin anak-anak masa kini merasakan serunya bermain kata, remaja menyentuh makna dalam rima, orang dewasa menemukan renungan, dan orang-orang tua merasa dikenang dalam pantun-pantun yang hangat.

Pantun adalah milik semua usia. Ia lahir dari lidah rakyat dan kembali ke hati mereka. Maka saya ajak Sahabat sekalian, siapa pun Anda, untuk menulis, membaca, dan mencintai pantun kembali. Semoga buku ini bukan hanya dibaca, tapi juga diisi, diwariskan, dan disuarakan.

*Selamat menikmati setiap baitnya,
Salam pantun penuh cinta,*

Penulis

2. Tentang Pentingnya Pantun Lintas Generasi

Pantun bukan hanya milik pelajaran Bahasa Indonesia. Ia adalah warisan lisan yang sarat nilai, humor, dan kasih sayang. Dalam satu bait, bisa tersembunyi pengalaman hidup, nasihat orang tua, kelucuan anak-anak, bahkan doa seorang nenek untuk cucunya. Karena itu, pantun sangat penting untuk menghubungkan generasi—menjadi bahasa hati yang bisa dimengerti oleh siapa saja, dari anak hingga senja.

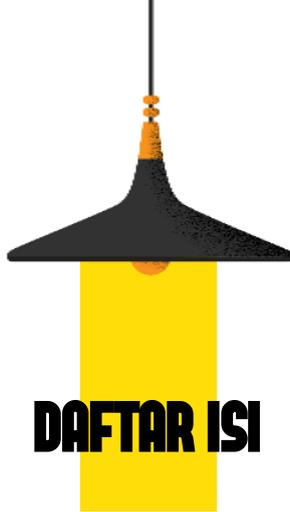
Di zaman sekarang yang serba cepat dan visual, pantun mengajarkan kita untuk memperlambat langkah dan meresapi kata. Saat anak-anak belajar pantun, mereka belajar menyusun kata, mengenal bunyi, dan mengekspresikan rasa. Remaja menemukan jalan untuk menyampaikan cinta dan kereshan secara santun. Orang dewasa merenung, dan lansia merasa dihargai karena budaya mereka terus hidup.

3. Fungsi Pantun dalam Pendidikan dan Kehidupan

Pantun memiliki kekuatan mendidik tanpa menggurui. Ia menyisipkan pesan moral dengan lembut, mengajarkan bahasa secara alami, dan melatih logika dalam rima. Di

sekolah, pantun bisa jadi media bermain dan belajar. Di rumah, pantun bisa mempererat komunikasi antar anggota keluarga. Di masyarakat, pantun menjadi hiburan dan perekat sosial.

Lebih dari itu, pantun mendidik perasaan: bagaimana kita memilih kata yang baik, menghargai pendengar, dan tidak tergesa dalam menyampaikan pesan. Inilah pendidikan karakter yang tersembunyi di dalam setiap baitnya.



KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR PENULIS	iii
TENTANG PENULIS DAN KELUARGA	vii
KATA PENGANTAR BUKU	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB SATU APA ITU PANTUN?	1
A. Sejarah Singkat Pantun.....	1
B. Ciri-Ciri Pantun.....	2
C. Jenis-Jenis Pantun.....	2
D. Aktivitas: "Cari Rima yang Cocok!".....	3
E. Contoh Pantun dari Berbagai Jenis.....	3
BAB DUA PANTUN ANAK-ANAK	5
A. Pantun tentang Bermain dan Teman.....	5
B. Pantun tentang Sekolah & Guru.....	10
C. Pantun tentang Binatang & Alam.....	15
D. Pantun Doa & Nasihat Sederhana.....	19

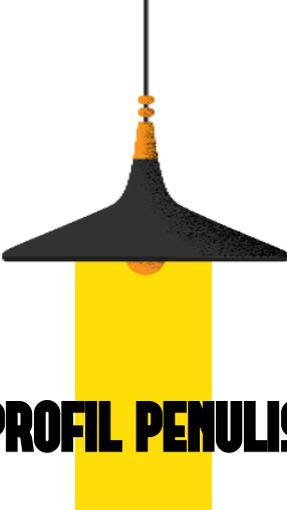
BAB TIGA PANTUN REMAJA	27
A. Pantun tentang Sahabat & Solidaritas	27
B. Pantun Cinta Remaja yang Bersih	32
C. Pantun Cita-Cita & Semangat Hidup	36
D. Pantun Religius Ringan untuk Remaja.....	40
BAB EMPAT PANTUN DEWASA	45
A. Pantun Kehidupan Rumah Tangga	45
B. Pantun Nasihat Bijak & Filosofi Hidup	49
C. Pantun Spiritual & Relasi dengan Tuhan.....	54
D. Pantun Pekerjaan dan Sosial Masyarakat.....	58
BAB LIMA PANTUN SENJA	63
A. Pantun Kenangan Masa Muda	63
B. Pantun Doa & Harapan Menjelang Senja	67
C. Pantun Rasa Syukur & Menerima Hidup	72
D. Pantun Pekerjaan dan Sosial Masyarakat.....	76
BAB ENAM PANTUN PILIHAN DAN PANTUN MODERN	81
A. Pantun Jenaka	81
B. Tips Membuat Pantun Jenaka.....	85
C. Pantun Teka-Teki	86
D. Pantun Percintaan	90
E. Tips Membuat Pantun Percintaan yang Romantis, Manis, dan Sopan	94
F. Pantun Nasihat	95
G. Pantun Modern.....	100

BAB TUJUH PANDUAN MENULIS PANTUN & LOMBA

MINI.....105

- A. Tips Menulis Pantun untuk Semua Usia.....105
- B. Contoh Proses Kreatif Menyusun Pantun.....106
- C. Tantangan Menulis – “Tulis 4 Pantunmu
Tentang...”107
- D. Mini Lomba Pantun untuk Pembaca.....107

PROFIL PENULIS.....111



PROFIL PENULIS



Samsul Hadi lahir di Indramayu, 14 Juni 1967, sebagai putra kedelapan dari pasangan **KH. M. Dahlan** dan **Hj. Siti Juhriyah**. Menempuh pendidikan formal di:

- SDN dan MD Tegalurung, Balongan, Indramayu 1980
- SMPN 2 Sindang, Indramayu (1983)
- SMAN 1 Sindang, Indramayu (1986)
- S1 IAIN Sunan Gunung Djati Bandung (1992)
- S2 Universitas Majalengka (2013)

Selain pendidikan formal, penulis juga menimba ilmu di berbagai pesantren, di antaranya:

- Ponpes Al-Mardiatul Islamiyah, Cibagbagan, Cileunyi, Bandung (1987-1990)
- Ponpes Al-Mubarak, Cibiru, Bandung (1990-1992)

Sebagai pegiat literasi, penulis aktif mengikuti berbagai kursus dan pelatihan menulis, baik secara luring maupun daring, yang berkaitan erat dengan penulisan buku-buku penulis. Beberapa di antaranya:

- Pelatihan Pembuatan Poster (Juni 2020)
- Pelatihan Essay Ilmiah (Mei 2020)
- Bisa Menjadi Editor yang Berguna (Mei 2020)
- Menulis Online: Semangat Mengukir Aksara di Bulan Ramadhan (Mei 2020)
- How to Be an Ideal Millennial (Mei 2020)
- Cara Menulis Karya Ilmiah dan Tips Meraih Beasiswa (Mei 2020)
- Tips and Tricks Meraih Segudang Prestasi Lewat Menulis Essay (Juni 2020)
- Gerakan Guru Madrasah Menulis (Juli 2021)
- Seminar Certified Professional Resume Writer (Juli 2021)
- Seminar Certified Book and Paper Authorship (Juli 2020)
- Kelas Virtual Nasional Guru Inovatif Indonesia: Membuat Dokumen Serba Otomatis di Microsoft Word (Agustus 2021)
- Kelas Virtual Nasional Guru Inovatif Indonesia: Membuat Komik Pembelajaran (Agustus 2021)

- Kelas Eksklusif: Menulis Laporan PTK (September 2021)
- Webinar Nasional Bahasa Indonesia: Model Pembelajaran Sastra di Era Digital (Oktober 2021)
- Webinar Nasional: Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Kreatif dan Menyenangkan (September 2021)
- Pelkatihan AI for Creatice Writting

Hingga kini, penulis terus mengembangkan diri dalam dunia literasi.

Buku yang Telah Diterbitkan:

- *Guruku Inspirasiku*
- *Hidup Berdamai dengan Corona*
- *Seribu Pantun untuk Guru*
- *Antologi Cerpen Bertema "Kecewa"*
- *Antologi Puisi Sejuta Asa Guru Indonesia*
- *Cerpen Perjuangan*
- *Aku Ingin Digugu dan Ditiru: Kumpulan Puisi Satir Pendidikan*
- *Antara Ruang dan Waktu: Renungan tentang Diri*
- *Mendengar Doa dalam Kesunyian: Menggenggam Mimpi dalam Hening Doa Ibu*
- *Jejak Langkah Ibu*
- *Terima Kasih Sekolah, Aku Tak Pandai Berpikir*
- *Panggung Kehidupan, dari Kisah Nyata ke Naskah Drama dan Skenario Film*
- *Surat dari Gubug Sunyi: Sajak Asketis tentang Surat-surat yang Hanya Samapai kepada-Nya*
- *Hijrah dalam Sunyi; Menemukan Damai di Antara Dunia yang Ditinggalkan*
- *Lagu yang Menggantikn Doa*

- Pantunku Cermin ku
- Cerpen Empat Zaman
- Suara Usia dalam Puisi
- Fabel Kaca Hati

Penulis juga meraih beberapa penghargaan, di antaranya:

- **Juara 1** Penulisan Puisi Guru-Guru Tingkat Nasional dalam Komunitas Lensa Iman (2022)
- **Juara 1** Penulisan Resume Tingkat Internasional dari ICMI Orsat Kairo (2020)

Dalam kehidupan pribadi, penulis telah berkeluarga dan menjadi pendamping hidup **Dra. Hj. Sunaeah, M.H.**, yang masih aktif sebagai Hakim Pengadilan Agama.

Bersama sang istri, penulis mendidik dua anak:

- **Asif Fadhil Aulawi, drg.** (S1 FKG UGM)
- **Naila Farah Aniqah** (Mahasiswi S2 FH UGM)

Saat ini, penulis berdomisili di **Griya Asri 1, Jalan Cendana 3 No. 23 B5, RT/RW 33/09 Desa Pekandangan, Kecamatan/Kabupaten Indramayu, Jawa Barat**

Media Sosial & Kontak:

- Website: karyaliterasisamsulhadi.blogspot.com
- Facebook: Samsul Hadi
- YouTube: Samsul Hadi
- Instagram: Samsul Hadi
- Kontak: 081324081358